

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga bahan pokok dan kebutuhan lainnya di Kabupaten Sukoharjo pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- a. Pada Januari 2025 terantau harga stabil untuk beberapa komoditas diantaranya beras (Rp. 13.000/Kg), Daging ayam ras (Rp.35.000/Kg), Bawang putih kating (Rp 000/kg) dan Daging Sapi (Rp 125.000/kg), Minyak Kita (16.300/Liter) Sedangkan untuk beberapa komoditas dengan harga mengalami penurunan (awal dibanding akhir bulan) diantaranya telur Ayam Ras (rata-rata Rp. 26.000/Kg, Awal Rp. 30.000/Kg, akhir Rp. 25.000/Kg) bawang merah (rata-rata Rp 35.500/kg, awal Rp. 38.000/kg, akhir Rp. 29.000/kg), cabe merah teropong (rata-rata Rp 51.000/kg, awal Rp. 53.000/kg, akhir Rp. 50.000/kg), cabe rawit (rata-rata Rp 75.000/kg, awal Rp. 70.000/kg, akhir Rp. 62.000/kg), sedangkan yang mengalami kenaikan gula pasir (rata-rata Rp 17.500/kg, awal Rp. 17.000/kg, akhir Rp. 17.500/kg).
- b. Pada Februari 2025 terantau harga stabil untuk beberapa komoditas diantaranya beras (Rp. 13.000/Kg), Daging ayam ras (Rp. 35.000/Kg), Minyak Kita (Rp. 16.300/liter) Gula Pasir (Rp. 17.500/Kg), Bawang Putih (Rp. 42.000/Kg), Daging sapi (Rp. 125/Kg) Sedangkan untuk komoditas dengan harga mengalami penurunan (awal dibanding akhir bulan) adalah Cabe merah teropong (rata-rata Rp 000/kg, awal Rp. 52.000/Kg, akhir Rp. 42.000/Kg) Sedangkan untuk beberapa komoditas dengan harga mengalami kenaikan (awal dibanding akhir bulan) diantaranya Telur Ayam Ras (rata-rata Rp 26.500/kg, awal Rp. 25.000/kg, akhir Rp.29.000/kg), , Bawang Merah (rata-rata Rp 28.500/kg, awal Rp. 27.000/kg, akhir Rp. 35.000/kg), dan cabe rawit (rata-rata Rp 62.500/kg, awal Rp. 62.000/kg, akhir Rp. 87.000/kg).
- c. Pada Maret 2025 terantau harga stabil untuk beberapa komoditas diantaranya beras (Rp. 13.000/Kg), Daging Ayam Ras (Rp 35.000/kg), Cabe Merah teropong (Rp. 47.000/Kg), Minyak Kita (Rp. 16.300/liter), dan Gula pAisir (Rp. 17.500/Kg) Sedangkan untuk komoditas dengan harga mengalami penurunan (awal dibanding akhir bulan) diantaranya Cabe Rawit (rata-rata Rp 84.000/kg, awal Rp. 93.000/kg, akhir Rp.87.000/kg), Sedangkan untuk beberapa komoditas dengan harga mengalami kenaikan adalah Bawang Merah (rata-rata Rp 43.000/kg, awal Rp. 35.000/kg, akhir Rp. 45.000/kg), dan Bawang putih (rata-rata Rp 42.800/kg, awal Rp. 42.000/kg, akhir Rp. 43.000/kg)

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Sukoharjo pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut,

Komoditas yang harganya stabil adalah beras, Daging ayam ras dan bawang putih, Komoditas yang mengalami penurunan dari awal Januari dibanding akhir Maret 2025 adalah Cabai merah teropong (, awal Rp. 53.000/kg, akhir Rp. 47.000/kg), penurunan sebesar Rp. 6.000/K, Telur Ayam Ras (Awal Rp. 30.000.Kg, akhir Rp. 27.000/Kg, penurunan sebesar Rp. 3.000/Kg). Untuk Komoditas yang mengalami fluktuatif harga adalah Cabe rawit pada awal Januari tinggi (Rp. 70.000/Kg) sempat turun pada akhir Januari (Rp. 62.000/Kg) kemudian pada Bulan Februari kembali naik (Rp. 92.00/Kg) dan pada Bulan Maret turun tetapi harga lebih tinggi dari

awal bulan Januari (Rp. 87.000/Kg). dan Daging Sapi pada awal bulan Januari sampai dengan Bulan Maret Minggu ketiga stabil (Rp. 125.000/Kg), mulai naik pada Minggu IV Bulan Maret, dan akhir Bulan Maret menjadi (132.000/Kg). Kenaikan harga daging sapi dan cabe rawit disebabkan karena pada minggu IV bulan Maret adalah menjelang Hari Raya Idul Fitri yang jatuh pada awal bulan April 2025.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Sukoharjo pada Triwulan I 2025 adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan **Pemantauan dan Update Harga** setiap hari di 3 pasar tradisional yang tersebar di wilayah Kabupaten Sukoharjo (Pasar, Sukoharjo, Pasar Tawang Sari dan Pasar Bekonang) dan dilaporkan melalui aplikasi SiHati dan SP2KP.
- b. Melakukan Pelaporan secara rutin kepada Irjen Kemendagri yang dilaksanakan oleh Inspektorat Kabupaten.
- c. Mengikuti Rakor Pengendalian Inflasi di Daerah dipimpin Mendagri (zoom Meeting) setiap Senin
- d. Melaksanakan Rakor TPID membahas upaya pengendalian Inflasi setelah Rakor TPID (Zoom Meeting)
- e. Melakukan Sidak ke pasar-pasar sebagai upaya untuk memonitoring harga
- f. Mengadakan Gerakan Pangan Murah dan Operasi Pasar .

### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kab. Sukoharjo pada Triwulan I 2025 adalah sebagai berikut: :

- a. TPID Kabupaten Sukoharjo tetap melakukan monitoring harga komoditas setiap hari kerja yang diperkirakan akan mengalami inflasi,
- b. Mengevaluasi harga komoditas yang masih tinggi dan upaya untuk stabilitas harga pasokan.

### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Sukoharjo pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Pemantauan Harga dan Sidak Pasar menjelang Hari Besar Keagamaan (Idul Fitri 1446 H/2025 M)
2. Melakukan Gerakan Pangan Murah (GPM) sekaligus Operasi pasar terutama beras, Gula, telur dan Minyak Kita.